

PERBEDAAN ANTARA MAHASISWA YANG BERASAL DARI SMA DAN SMK TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN WIRA HUSADA NUSANTARA MALANG

Abd. Aziz, Sudar Indrawati

Program Studi Diploma 3

Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang

aziz_pondokalam@yahoo.com, indra_wandra@ymail.com.tkd

ABSTRAK

Sekolah menengah jenjang SMA dan SMK merupakan satuan pendidikan, yaitu jenjang pendidikan menengah umum yang berfungsi menyiapkan lulusan dalam mencapai beberapa sasaran. Sasaran utama adalah lanjutan studi sebagai program studi pendidikan umum, SMA dan SMK mempersiapkan lulusannya untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK terhadap hasil belajar di Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang. Metode pengambilan sampel adalah menggunakan random sampel dimana di ambil secara acak dari jumlah popuasi dan dijadikan sampel. Data yang terkumpul dianalisa secara kualitatif dan dianalisa menggunakan t test kemudian diolah dengan bantuan SPSS *for windows* dengan tujuan untuk memudahkan data yang akan diklarifikasikan kedalam kategori-kategori.

Hasil nilai analisis yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 17,4667 dan SMK adalah 18,3333. Batas bawah hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 15,215 dan SMK adalah 16,082. Batas Atas hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 19,717 dan SMK yaitu 20,584. Nilai t hitung $9,881 > t_{0,05} (3,350)$ maka terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

Kata Kunci: Mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menghadapi era globalisasi dan pasar bebas pada 2010, diawali oleh lingkup ASEAN pada 2003, kebijakan nasional pembangunan dalam PJPT II di titik beratkan pada bidang ekonomi seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tulang punggung dari pembangunan bidang ekonomi adalah pembangunan sektor industri. Pembangunan sektor industri yang sangat cepat membutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam jumlah yang memadai. Landasan sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia (Dinata dkk, 2006).

Sekolah menengah jenjang SMA dan SMK merupakan satuan pendidikan, yaitu jenjang

pendidikan menengah umum yang berfungsi menyiapkan lulusan dalam mencapai beberapa sasaran. Sasaran utama adalah lanjutan studi sebagai program studi pendidikan umum, SMA dan SMK mempersiapkan lulusannya untuk melanjutkan studi ke jenjang dunia perguruan tinggi (Dinata dkk, 2006).

SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang salah satu tujuannya adalah meningkatkan kemampuan keterampilan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan dan mengembangkan sikap profesional. Siswa tamatan SMK juga bisa melanjutkan ke

perguruan tinggi yang diinginkan. Semua kompetensi kejuruan yang telah diperoleh di SMK akan diperdalam pada tingkat universitas. Hal ini dapat menimbulkan asumsi bahwa siswa tamatan SMK lebih baik menerima materi perkuliahan dibandingkan siswa tamatan SMA. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diperoleh adanya mahasiswa tamatan SMK yang diambil secara acak mempunyai hasil belajar yang rendah dengan batasan IPK 0,5.

Pendidikan sma atau sekolah menengah atas adalah sekolah yang bertujuan untuk perluasan pengetahuan yang di perlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil belajar beberapa mahasiswa tamatan SMA melalui studi pendahuluan di Akbid WHN kepada mahasiswa tamatan SMK dan SMA diperoleh bahwa tamatan SMA bisa memahami lebih baik dibandingkan SMK, terlihat pada nilai akhir semester pada angkatan 2014 semester 5 yang diambil secara acak hasil belajar yang rendah dengan batasan IPK 0,917.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dan apakah ada perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK terhadap hasil belajar di Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan masalah yang telah dirumuskan (Notoatmojo, 2002).

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini sendiri adalah suatu kegiatan atau percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2002).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di AKBID Wira Husada Nusantara Malang.

1. Mata kuliah biologi reproduksi

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Maret 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D III Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara angkatan 2014 semester 5 yang populasinya 336 Mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIII Akbid Wira Husada Nusantara yang diambil 30 Mahasiswa yang dibagi menjadi 15 mahasiswa berasal dari SMA dan 15 berasal dari SMK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling atau sampel acak.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK. Sedangkan variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa yang terdiri dari variabel nilai mata kuliah.

Pengumpulan Data

Analisa Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan untuk menguraikan data menurut unsure-unsur yang ada didalamnya sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini menggunakan uji t. Untuk mempermudah dan menjaga validitas hasil analisis, maka seluruh proses analisis menggunakan alat bantu computer SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*) For Windows.

HASIL PENELITIAN

Gambaran umum nilai responden.

Gambaran umum nilai mata kuliah responden yang telah di jabarkan pada penelitian ini yaitu pada hasil IPK semester ini dan mata kuliah biologi reproduksi, mikrobiologi, anatomi, fisiologi, fisika kesehatan, dan gizi dalam kesehatan reproduksi.

Tabel 1 hasil mata kuliah biologi reproduksi

No	Jawaban	Jumlah mahasiswa SMA	Prosentase %	Jumlah mahasiswa SMK	Prosentase %
1	A/ Skor 3	10	66,7 %	13	86,7 %
2	B/ Skor 2	5	33,3 %	2	13,3 %
3	C/ Skor 1	-	-	-	-
	Total	15	100 %	15	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui secara umum nilai UAS mata kuliah biologi reproduksi lulusan SMA adalah A=10 orang (66,7 %) dan untuk lulusan SMK juga A = 13 orang (86,7 %).

2. Mata kuliah mikrobiologi

Tabel 2 hasil mata kuliah mikrobiologi

No	Jawaban	Jumlah mahasiswa SMA	Prosentase %	Jumlah mahasiswa SMK	Prosentase %
1	A/ Skor 3	12	80,0 %	13	86,7 %
2	B/ Skor 2	2	13,3 %	2	13,3 %
3	C/ Skor 1	1	6,7 %	-	-
	Total	15	100 %	15	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui secara umum nilai UAS mata kuliah mikrobiologi lulusan SMA adalah A=12 orang (80,0 %) dan untuk lulusan SMK juga A = 13 orang (86,7 %).

3. Mata kuliah anatomi

Tabel 3 nilai mata kuliah anatomi

No	Jawaban	Jumlah mahasiswa SMA	Prosentase %	Jumlah mahasiswa SMK	Prosentase %
1	A/ Skor 3	7	46,7 %	9	60,0 %
2	B/ Skor 2	6	40,0 %	5	33,3 %
3	C/ Skor 1	2	13,3 %	1	6,7 %
	Total	15	100 %	15	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui secara umum nilai UAS mata kuliah anatomi lulusan SMA adalah A = 7 orang (46,7 %) dan untuk lulusan SMK juga A = 9 orang (60,0 %).

4. Mata kuliah fisiologi

Tabel 4 nilai mata kuliah fisiologi

No	Jawaban	Jumlah mahasiswa SMA	Prosentase %	Jumlah mahasiswa SMK	Prosentase %
1	A/ Skor 3	8	53,3 %	9	60,0 %
2	B/ Skor 2	3	10,0 %	6	40,0 %
3	C/ Skor 1	4	13,3 %	-	-
	Total	15	100 %	15	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui secara umum nilai UAS mata kuliah fisiologi lulusan SMA adalah A = 8

orang (53,3 %) dan untuk lulusan SMK juga A = 9 orang (60,0 %).

5. Mata kuliah fisika kesehatan

Tabel 5 nilai mata kuliah fisika kesehatan

No	Jawaban	Jumlah mahasiswa SMA	Prosentase %	Jumlah mahasiswa SMK	Prosentase %
1	A/ Skor 3	9	60,0 %	9	60,0 %
2	B/ Skor 2	3	20,0 %	6	40,0 %
3	C/ Skor 1	3	20,0 %	-	-
	Total	15	100 %	15	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui secara umum nilai UAS mata kuliah fisika kesehatan lulusan SMA adalah

A = 9 orang (60,0 %) dan untuk lulusan SMK adalah B = 6 orang (60,0 %).

6. Mata kuliah kesehatan reproduksi

Tabel 6 nilai mata kuliah kesehatan reproduksi

No	Jawaban	Jumlah mahasiswa SMA	Prosentase %	Jumlah mahasiswa SMK	Prosentase %
1	A/ Skor 3	12	80,0 %	14	93,3 %
2	B/ Skor 2	3	20,0 %	1	6,7 %
3	C/ Skor 1	-	-	-	-
	Total	15	100 %	15	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui secara umum nilai UAS mata kuliah kesehatan reproduksi lulusan SMA adalah A = 12 orang (80,0 %) dan untuk lulusan SMK juga A = 9 orang (93,3 %).

masing-masing biologi reproduksi, mikrobiologi, anatomi, fisiologi, fisika kesehatan, dan gizi dalam reproduksi yang mempunyai kaitan antara mata pelajaran yang di peroleh dulu pada waktu menempuh sekolah menengah atas baik SMA ataupun SMK.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai beberapa indikator yang diteliti untuk mengetahui perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK terhadap hasil belajar, indikatornya antara lain yaitu hasil belajar IPK semester terakhir ini, hasil mata kuliah

Hasil analisa data untuk mengetahui perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK terhadap hasil belajar. Hasil analisa data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Perbedaan nilai UAS mata kuliah biologi reproduksi mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK

Nilai UAS	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas	t hitung	t 0,05
SMA	2,6667	2,148	3,185		
SMK	2,8667	2,347	3,385	11,288	3,350

Berdasarkan nilai asnalisis yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata IPK terakhir mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 2,666 dan SMK adalah 2,866. Batas bawah nilai UAS mata kuliah biologi mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 2,148 dan

SMK adalah 2,347. Batas Atas nilai UAS mata kuliah biologi reproduksi mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 3,185 dan SMK yaitu 3,385. Nilai t hitung 11,288 > t 0,05 (3,350) maka terdapat perbedaan hasil IPK terakhir antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

Tabel 8 Perbedaan nilai UAS mata kuliah mikrobiologi mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK

Nilai UAS	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas	t hitung	t 0,05
SMA	2,7333	2,136	3,329		
SMK	2,8667	2,330	3,462	10,748	3,350

Berdasarkan nilai asnalisis yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata kuliah mikrobiologi terakhir mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 2,7333 dan SMK adalah 2,8667. Batas bawah nilai UAS mata kuliah mikrobiologi mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 2,136 dan SMK

adalah 2,330. Batas Atas nilai UAS mata kuliah mikrobiologi mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 3,329 dan SMK yaitu 3,462. Nilai t hitung 10,748 > t 0,05 (3,350) maka terdapat perbedaan hasil nilai mata kuliah mikrobiologi antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

Tabel 9 Perbedaan nilai UAS mata kuliah anatomi mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK

Nilai UAS	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas	t hitung	t 0,05
SMA	2,3333	1,499	3,167		
SMK	2,5333	1,699	3,367	4,802	3,350

Berdasarkan nilai asnalisis yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata kuliah anatomi terakhir mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 2,3333 dan SMK adalah 2,5333. Batas bawah nilai UAS mata kuliah anatomi mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 1,499 dan SMK adalah 1,699. Batas

Atas nilai UAS mata kuliah anatomi mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 3,167 dan SMK yaitu 3,367. Nilai t hitung 4,802 > t 0,05 (3,350) maka terdapat perbedaan hasil nilai mata kuliah anatomi antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

Tabel 10 Perbedaan nilai UAS mata kuliah fisiologi mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK

Nilai UAS	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas	t hitung	t 0,05
SMA	2,2667	1,385	3,14		
SMK	2,6000	1,718	3,481	11,267	3,350

Berdasarkan nilai asnalisis yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata kuliah fisiologi terakhir mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 2,2667 dan SMK adalah 2,6000. Batas bawah nilai UAS mata kuliah fisiologi mahasiswa yang berasal dari SMA

adalah 1,385 dan SMK adalah 1,718. Batas Atas nilai UAS mata kuliah fisiologi mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 3,167 dan SMK yaitu 3,481. Nilai t hitung 11,267 > t 0,05 (3,350) maka terdapat perbedaan hasil nilai mata kuliah fisiologi

antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

Tabel 11 Perbedaan nilai UAS mata kuliah fisika kesehatan mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK

Nilai UAS	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas	t hitung	t 0,05
SMA	2,4000	1,562	3,237		
SMK	2,6000	1,762	3,437	10,798	3,350

Berdasarkan nilai analisis yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata kuliah fisika kesehatan terakhir mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 2,4000 dan SMK adalah 2,6000. Batas bawah nilai UAS mata kuliah fisika kesehatan mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 1,562 dan SMK

adalah 1,762. Batas Atas nilai UAS mata kuliah fisika kesehatan mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 3,237 dan SMK yaitu 3,437. Nilai t hitung $10,798 > t 0,05$ (3,350) maka terdapat perbedaan hasil nilai mata kuliah fisika kesehatan antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

Tabel 12 Perbedaan nilai UAS mata kuliah gizi dalam kesehatan reproduksi mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK

Nilai UAS	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas	t hitung	t 0,05
SMA	2,8000	2,381	3,218		
SMK	2,9333	2,514	3,352	11,058	3,350

Berdasarkan nilai analisis yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata kuliah gizi dalam kesehatan reproduksi terakhir mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 2,8000 dan SMK adalah 2,9333. Batas bawah nilai UAS mata kuliah gizi dalam kesehatan reproduksi mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 2,381 dan SMK adalah 2,514.

Batas Atas nilai UAS mata kuliah gizi dalam kesehatan reproduksi mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 3,218 dan SMK yaitu 3,352. Nilai t hitung $11,058 > t 0,05$ (3,350) maka terdapat perbedaan hasil nilai mata kuliah gizi dalam kesehatan reproduksi antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

Tabel 13 Perbedaan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK

Nilai UAS	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas	t hitung	t 0,05
SMA	17,4667	15,215	19,717		
SMK	18,3333	16,082	20,584	9,881	3,350

Berdasarkan nilai analisis yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 17,4667 dan SMK adalah 18,3333. Batas bawah hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 15,215 dan SMK adalah 16,082. Batas Atas hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMA adalah 19,717 dan SMK yaitu 20,584. Nilai t hitung $9,881 > t 0,05$ (3,350) maka terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK.

KESIMPULAN

1. Sampel di ambil terdiri dari mahasiswa yang berasal dari SMA berjumlah 15 dan SMK berjumlah 15 orang yang totalnya 30 sampel dan hasilnya di lihat dari hasil IPK terakhir dan mata kuliah yang ada pada sekolah menengah atas yang dulu mahasiswa pernah sekolah atau lulusan sekolahnya dulu baik SMA atau SMK yakni mata kuliah biologi reproduksi, mikrobiologi, anatomi, fisiologi, fisika kesehatan, dan gizi dalam kesehatan reproduksi.

2. Hasil belajar yang di peroleh pada penelitian perbandingan mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar yang signifikan yakni mahasiswa yang berasal dari SMK (kesehatan) lebih bagus dari pada SMA (IPA)
3. Hasil belajar yang ada pada setiap mata kuliah yang masih berhubungan dengan pelajaran yang ada di sekolah menengah atas juga terdapat perbedaan bahwa nilai rata-rata tiap mata kuliah lebih bagus pada mahasiswa yang berasal dari SMK.

- Purwanto, 2008.*Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar. Surakarta.
- Rasyid dkk, 2009.*Penilaian Hasil Belajar*. CV. Wacana Prima. Bandung.
- Susanto, 2013.*Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.
- Sugihartono dkk, 2007.*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Media Presindo. Yogyakarta

REFERENSI

- Arikunto , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Anymous, 2012.*Pengertian sekolah Menegah Kejuruan*.<http://www.infosekolah.com>) diakses tanggal 15 Oktober 2016.
- Anymous , 2014. *Pengertian Mahasiswa*. (<http://www.infosekolah.com>) diakses tanggal 20 Juli 2014.
- Anymous, 2014.*Pengertian Sekolah Menegah Atas*. (<http://www.infosekolah.com>) diakses tanggal 10 Oktober 2016.
- Aimu, 2007.*Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- Dinata, dkk. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menegah*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Drost, 2008.*Sekolah Mengajar atau Mendidik*. Kanikus. Yogyakarta.
- Hidayat, 2007.*Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- Notoatmodjo, 2010.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Paul, 2001.*Teori Perkembangan Kognitif John Piaget*. Kanisius. Yogyakarta.
- Pora , 2004. *Selamat Tinggal Sekolah*. Media Presindo. Yogyakarta.